

**MEDIA PLASTISIN UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN
MOTORIK HALUS PESERTA DIDIK KELOMPOK A RAUDLATUL
ATHFAL MUSLIMAT NU GINTUNG MAGELANG JAWA TENGAH
TAHUN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :
HARSINI
NIM. 12485369

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Harsini

NIM : 12485369

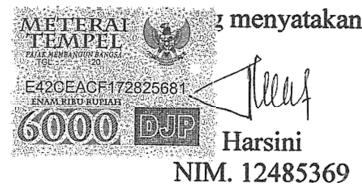
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 18 April 2014



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth.,
Dekan Fak.Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, pengarahan dan koreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama	:	Harsini
NIM	:	12485369
Program Studi	:	PGMI
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi	:	Media Plastisin Untuk Meningkatkan Ketrampilan Motorik Halus Peserta Didik Kelompok A Raudlatul Athfal NU Gintung Magelang Jawa- Tengah Tahun 2013/2014

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqosahkan, dan atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 April 2014
Pembimbing



Drs.H.Suismano, M.Ag
NIP.196210251996031001



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/0014/2014

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul :

MEDIA PLASTISIN UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN MOTORIK HALUS
PESERTA DIDIK KELOMPOK A RAUDLATUL ATHFAL MUSLIMAT NU GINTUNG
MAGELANG JAWA TENGAH TAHUN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Harsini

NIM : 12485369

Telah dimunaqosahkan pada : Hari Sabtu, 14 Juni 2014

Nilai Munaqosyah : A / B

Dan dinyatakan telah diterima oleh fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua sidang

Drs. Suismanto, M. Ag
NIP. 19621025 199603 1 001

Penguji I

Dra. H. Nur Rohmah, M. Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji II

Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 1979101 200912 1 005

07 JUL 2014
Yogyakarta,

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si.
NIP. 19390525 198503 1 005

MOTTO

فَتَقَبَّلَهَا رَبُّهَا بِقَبْوِلٍ حَسَنٍ وَأَنْبَتَهَا نَبَاتًا حَسَنًا وَكَفَلَهَا زَكَرِيَاً لَكُمَا دَخَلَ عَلَيْهَا
زَكَرِيَاً الْمِحْرَابَ وَجَدَ عِنْدَهَا رِزْقًا قَالَ يَمْرِيمُ أَنِّي لَكِ هَذَا قَالَتْ هُوَ مِنْ عِنْدِ
اللهِ إِنَّ اللَّهَ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿١٧﴾

Artinya:

Maka Tuhannya menerimanya (sebagai nazar) dengan penerimaan yang baik, dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik dan Allah menjadikan Zakariya pemeliharanya. Setiap Zakariya masuk untuk menemui Maryam di mihrab, ia dapati makanan di sisinya. Zakariya berkata: "Hai Maryam dari mana kamu memperoleh (makanan) ini?" Maryam menjawab: "Makanan itu dari sisi Allah". Sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa hisab. (Ali Imron ayat 37)



HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk
Almamater Tercinta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga*



ABSTRAK

Harsini. *Media Plastisin untuk Meningkatkan Ketrampilan Motorik Halus Kelompok A Raudlatul Athfal Muslimat NU Gintung Jambewangi Magelang Jawa-tengah 2013/2014.* Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa pembelajaran ketrampilan motorik halus pada kelompok A RA Muslimat NU Gintung Magelang ini, masih relative kurang efektif sehingga motifasi dalam bermain ketrampilan motorik halus menjadi kurang terbangun, dan anakpun menjadi kurang di dalam ketrampilan motorik halusnya. Maka dari itu perlu diadakanya penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang bisa meningkatkan ketrampilan motorik halus anak. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode bermain plastisin dalam ketrampilan motorik halus anak pada kelompok A RA Muslimat NU Gintung setelah strategi tersebut diterapkan.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil latar RA Muslimat NU Gintung Jambewangi Magelang. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dokumentasi untuk melengkapi data yang ingin diungkap. Dalam penelitian ini menggunakan data sederhana untuk membantu mengungkap data. Sedangkan untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Adapun urutan kegiatan penelitian mencakup : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi dan (4) Refleksi.

Hasil penelitian menunjukan : metode bermain plastisin efektif dalam pembelajaran ketrampilan motorik halus khususnya kelompok A RA Muslimat NU Gintung, hal tersebut terbukti dari adanya peningkatan bermain plastisin anak terlihat sangat menyenangkan, saling melengkapi dan rasa nyaman terlihat dari saat mereka bermain tetapi kemandirian juga terlihat pada diri anak terbukti sekarang mereka lebih mandiri, tidak tergantung pada orang tua. Pada aspek ketrampilan motorik halus anak pada pra siklus 58,3 %, siklus I 75 % Kemudian pada siklus II 91,6 %. Hal ini mengalami peningkatan yang baik 16,6 % dengan demikian pada aspek ketrampilan motorik halus mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

Kata kunci : Ketrampilan motorik halus , plastisin

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ تَحْمِدُهُ وَ نَسْتَعِينُهُ وَ نَسْتَغْرِهُ وَ تَعْذُّ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنفُسِنَا وَ مِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلٌّ لَهُ وَ مَنْ يُضْلِلُ فَلَا هَادِي لَهُ أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَ رَسُولُهُ اللَّهُمَّ صَلِّ وَ سَلِّمْ وَ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ اصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup didunia dan akhirat

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang penerapan metode bermain plastisin untuk meningkatkan ketrampilan motorik halus pada kelompok A RA Muslimat NU Gintung Jambewangi Magelang. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. H. Hamruni, MS.i, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program sarjana strata satu.
 2. Ketua dan Sekretaris Program DMS Jurusan Pendikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

3. Bapak Drs. H. Suismanto, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dalam membimbing skripsi.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Guru RA Muslimat NU Gintung Jambewangi Magelang.
6. Kedua orang tua yang telah mensupport dalam penyusunan skripsi ini.
7. Suami tercinta yang selalu menemani dalam penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 18 April 2014

Yang menyatakan

Harsini
NIM. 12485369

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Teori	6
F. Hipotesis	13
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan	23
BAB II. GAMBARAN UMUM RA MUSLIMAT NU GINTUNG	24
JAMBEWANGI MAGELANG	24
A. Letak Geografis	24
B. Sejarah Singkat Berdirinya	25

C. Visi dan Misi	26
D. Profil RA Muslimat NU Gintung Jambewangi	27
E. Struktur Organisasi	28
F. Guru dan Pengurus	30
G. Model Pembelajaran yang dikembangkan	33
H. Kondisi Sekolah	34
I. Rencana Pengembangan	34
J. Keadaan Siswa	34
K. Sarana Prasarana	36
BAB III. PENERAPAN PENGGUNAAN MEDIA PLASTISIN DALAM MENINGKATKAN KETRAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK	39
A. Pembelajaran Ketrampilan motorik halus anak sebelum diterapkan penggunaan media plastisin diskripsi metode pembelajaran awal	39
B. Penerapan Penggunaan Media Plastisin dalam Meningkatkan Ketrampilan Motorik Halus Anak	42
C. Hasil Peningkatan Ketrampilan Motorik Halus Dengan Media Plastisin	68
BAB IV. PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
C. Kata Penutup	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1	:	Data guru RA Muslimat NU Gintung Tahun Ajaran 2013/2014	51
TABEL 2.2	:	Daftar pengurus RA Muslimat NU Gintung Jambewangi	32
TABEL 2.3	:	Jumlah Siswa Tiap Kelas	35
TABEL 2.4	:	Kondisi Siswa Menurut Jenis Kelamin	36
TABEL 2.5	:	Daftar Inventaris RA Muslimat NU Gintung Jambewangi	36
TABEL 2.6	:	Daftar Siswa kelompok A RA Muslimat NU Gintung Jambewangi	38
TABEL 3.1	:	Penilaian Siklus	51
TABEL 3.2	:	Penilaian Siklus II	63



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1	:	Model PTK oleh Kemmis dan Taggart	27
GAMBAR 2.1	:	Struktur Organisasi RA Muslimat NU Gintung	30
GAMBAR 2.2	:	Struktur Guru RA Muslimat NU Gintung	31
GAMBAR 3.1	:	Keadaan Siswa Sebelum Pra Tindakan	42
GAMBAR 3.2	:	Siswa Sedang Bermain Plastisin	50
GAMBAR 3.3	:	Siswa Sedang Bermain Plastisin	62
GAMBAR 3.4	:	Suasana Belajar Mengajar	69
GAMBAR 3.5	:	Suasana Belajar Mengajar	70



DAFTAR GRAFIK

GRAFIK 3.1 : Grafik Perbandingan Hasil Belajar	68
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Hasil Wawancara dengan observer dalam ketrampilan motorik halus sebelum pra tindakan	76
Lampiran 2	:	RKH SIKLUS I	77
Lampiran 3	:	Langkah-langkah Pembelajaran Bermain Plastisin	79
Lampiran 4	:	Hasil Wawancara dengan observer dalam pembelajaran penggunaan plastisi	80
Lampiran 5	:	Langkah-langkah Pembelajaran Bermain Plastisin	83
Lampiran 6	:	Tabel Penilaian Siklus I	85
Lampiran 7	:	Tabel Penilaian Siklus II	86
Lampiran 8	:	Hasil Observasi Siklus I	87
Lampiran 9	:	Hasil Observasi Siklus II	88
Lampiran10	:	Daftar Riwayat Hidup	89



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi kehidupan manusia. Dengan pendidikan telah mengantarkan manusia pada tingkat peradaban yang tinggi. Pendidikan dapat meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala bidang kehidupan. Pendidikan merupakan tolak ukur bagi kehidupan suatu bangsa, karena dengan pendidikan suatu bangsa bias dihargai oleh bangsa lain. Dengan demikian pendidikan merupakan faktor penting untuk mengangkat bangsa ini dari keterpurukan.

Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya kearah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Pendidikan bukan sekedar memberikan pengetahuan atau nilai-nilai atau melatih ketrampilan. Pendidikan berfungsi¹ memberikan mengembangkan apa yang secara actual dan potensial telah dimiliki peserta didik, sebab peserta didik bukanlah gelas kosong yang harus diisi dari luar. Mereka telah memiliki sesuatu, sedikit atau banyak, telah berkembang atau samasekali masih kuncup¹

¹ Nana Rosdiyana Sukmadinata, *Landasan psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2005),hal 4

Taman kanak-kanak merupakan sebuah lembaga pendidikan anak usia dini yang bertujuan membantu mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak agar kelak anak mempunyai kesiapan kegiatan belajar selanjutnya pada tingkat sekolah dasar. Sebagai lembaga pendidikan anak usia dini, TK/RA merupakan peletak dasar/fondasi awal bagi pertumbuhan anak selanjutnya.

RA Muslimat NU Gintung adalah sebuah lembaga pendidikan yang berlokasi di dusun gintung ,jambewangi, secang, magelang. Sebagai lembaga pendidikan yang mengambil jalur pendidikan anak usia dini, sudah semestinya menyajikan model pendidikannya melalui kegiatan bermain. Kegiatan bermain harus dikemas sedemikian rupa dengan mengacu pada tema, bidang pengembangan, serta indicator yang akan disajikan.

Pada Taman kanak-kanak perlu diajarkan berbagai macam bentuk permainan agar dapat membina, menumbuhkan dan menciptakan rasa gembira, jiwa dan raga yang sehat, sportifitas yang tinggi bagi anak. Hal yang utama adalah meletakan dasar pada anak-anak tanpa melepas atau mengesampingkan unsur yang utama

Masa anak-anak juga disebut masa bermain, karena kegiatan pendidikan di Taman kanak-kanak diberikan melalui bermain sambil belajar. Pembelajaran yang efektif untuk anak usia dini RA/TK adalah melalui suatu kegiatan yang berorientasi bermain.

Di RA Muslimat NU Gintung, Jambewangi, Secang, Magelang, motorik halus anak pada umumnya masih rendah. Hal ini disebabkan karena kurangnya media pembelajaran dalam proses belajar. Dalam meningkatkan motorik halus anak kurang dimotivasi oleh guru sehingga dapat menyebabkan motorik halus anak menjadi rendah. Di RA Muslimat NU Gintung ini dalam meningkatkan motorik halus anak, guru hanya menggunakan alat pensil untuk menulis huruf-huruf dalam pembelajaran sehari-hari sehingga anak mudah bosan dan kurang tertarik dalam pembelajaran.

Setiap anak mempunyai kecerdasan motorik halus yang berbeda-beda. Dalam hal ketekunan dan ketepatanya. Perbedaan ini juga dipengaruhi oleh pembawaan anak dan rangsangan yang diterimanya. Orang tua mempunyai pengaruh yang besar terhadap kecerdasan motorik halus anak. Lingkungan dapat meningkatkan atau menurunkan taraf kecerdasan anak terutama masa-masa pertama kehidupanya.

Kurangnya kemampuan motorik halus anak di kelas A RA Muslimat NU Gintung disebabkan karena dalam pembelajaran jarang menggunakan permainan yang memakai motorik halus. Disamping itu, para orang tua juga jarang memberikan permainan yang bias merangsang ketrampilan motorik halus anak. Jika motorik halus anak diabaikan maka akan berdampak dijenjang berikutnya yaitu SD dalam tahap menulis. Ketrampilan motorik halus sangatlah penting dalam kehidupan

anak dan dapat secara langsung mempengaruhi rasa percaya diri anak di sekolah. Oleh karena itu, Peneliti meneliti tentang “ Penggunaan Media Plastisin dalam Meningkatkan Ketrampilan Motorik Halus Anak’ .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan diatas, serta untuk memperjelas permasalahan yang akan dibahas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan media plastisin pada kelompok A RA Muslimat NU Gintung, Jambewangi, Magelang tahun 2013/2014.
2. Bagaimana penggunaan media plastisin terhadap peningkatan ketrampilan motorik halus anak pada kelompok A RA Muslimat NU Gintung, Jambewangi, Magelang tahun 2013/2014.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui penerapan media plastisin pada kelompok A RA Muslimat NU Gintung, Jambewangi, Magelang tahun 2013/2014.
 - b. Untuk mengetahui penggunaan media plastisin dalam peningkatan ketrampilan motorik halus pada kelompok A RA Muslimat NU Gintung, Jambewangi, Magelang tahun 2013-2014.²
2. Kegunaan Penelitian

² Hasil observasi di RAM NU Gintung pada tanggal 10 Januari 2014

- a. Untuk meningkatkan pengetahuan anak dan guru tentang manfaat plastisin
- b. Diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi guru dalam memilih media permainan yang sesuai dengan anak.
- c. Menjadi sumbangan pikiran khususnya bagi RA Muslimat NU Gintung, dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan melalui media permainan yang menarik.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran dalam kegiatan bermain plastisin. Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian , maka penulis mengadakan kajian pustaka sebelumnya. Dalam kajian pustaka ini penulis menemukan beberapa judul skripsi yang relevan diantaranya :

Pertama, Skripsi Purwanti, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga 2011 yang berjudul “ Upaya meningkatkan Sikap Kerja Sama Dengan Metode Bermain Balok Pada Kelompok A Taman Kanak-Kanak Mahad Islamy Kotagede Yogyakarta ”³Dilakukan ini adalah karena kurangnya kerja sama antara peserta didik dalam bermain balok. Setelah diadakan penelitian tindakan kelas para peserta didik mau bekerja sama dalam bermain balok.

³ Purwanti, “Upaya Meningkatkan Sikap Kerja Sama Dengan Metode Bermain Balok”, Yogyakarta : Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga , 2013

Kedua, Skripsi Anik Purwanti Jurusan PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang tahun 2013 yang berjudul “Efektivitas Playdog Dalam Meningkatkan Ketrampilan Motorik Halus Anak Pada Kelompok A TK ABA AL Amin Pasaranom Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo”. Perbedaan kedua penelitian tersebut dengan penelitian saya adalah media yang digunakan.⁴

E. Landasan Teori

1. Penggunaan Media Plastisin

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. Akan tetapi sekarang kata tersebut digunakan, baik untuk bentuk jamak maupun mufrad. Kemudian telah banyak pakar dan juga organisasi yang memberikan batasan mengenai pengertian media. Beberapa diantaranya mengemukakan bahwa media adalah sebagai berikut :

- Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi media adalah perluasan guru (Scram,1977).

⁴ Anik Purwanti “ Efektivitas Playdog Dalam Meningkatkan Ketrampilan Motorik Halus Anak pada Siswa Kelompok A TK ABA AL-Amin Pasaranom Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo “ (Magelang : Skripsi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang)

- Sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya(Nea, 1966).
- Alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar.(Briggs,1970).
- Segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan (AECT,1977).
- Berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Gagne,1970).
- Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar (Miarso,1989).
- Sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide, dan sebagainya (Briggs,1977).⁵

b. Pengertian plastisin

Bahan ini sudah berbentuk paket yang dapat dibeli di took, plastisin pada dasarnya merupakan pengganti tanah liat yang dapat dibentuk tanpa menyisakan kotoran pada lengan atau pakaian. Alat ini dapat melatih sekaligus mengembangkan kreatifitas anak dalam membentuk kreatifitas anak dalam membuat berbagai bentuk model sekaligus.

⁵ Cepy, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI,2012),hal 9

c. Prosedur penggunaan media plastisin

Cara menggunakan plastisin dengan membuat benda seperti buah-buahan yang mirip aslinya, misal akan membuat buah strobery maka yang disiapkan plastisin warna merah, siswa juga bisa menggunakan penggaris, gunting untuk mempermudah membentuk, setelah peralatan siap siswa disuruh membentuk buah strobery yang mirip dengan bentuk aslinya.

d. Kelebihan media plastisin

- Sudah diberi warna sehingga saat digunakan dapat dicampur.
- Mudah dibentuk tanpa menyisakan kotoran pada lengan atau pakaian⁶

e. Kelemahan media plastisin

- Jika sudah tercampur beberapa warna menjadi gelap dan tidak bias dipisahkan ke warna aslinya.
- Jika sudah digunakan berkali-kali menjadi kehitaman (kotor) oleh tangan dan debu.

2. Ketrampilan motorik halus anak

a. Pengertian Ketrampilan

⁶ Hajar Pamadhi, *Seni Ketrampilan Anak* (Universitas Terbuka 2008), Hal 8

Menurut Cronbach (1983) yang dikutip Siti Aisyah ketrampilan yang baik dapat diuraikan dengan kata, seperti otomatis, cepat dan akurat, adalah sangat keliru menganggap ketrampilan sebagai tindakan tunggal sempurna. Setiap pelaksanaan sesuatu yang terlatih, walaupun hanya menulis huruf a, merupakan satu rangkaian koordinasi beratus-ratus otot yang rumit yang melibatkan perbedaan isyarat dan koreksi kesalahan yang berkesinambungan.⁷

Ketrampilan yang baik akan berkembang menjadi kebiasaan, dan menurut Hilgard, adalah setiap bentuk yang berulang dengan cepat dan lancar, tersusun dari pola gerakan yang dapat dikenal.

b. Pengertian motorik halus

Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar berlatih.

c. Pengertian Ketrampilan Motorik Halus

Ketrampilan motorik halus anak adalah kemampuan .

⁷ Siti Aisyah, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2009), Hal 4

mengkoordinasikan gerakan otot kecil dari anggota tubuh.

Ketrampilan motorik halus terutama melibatkan jari tangan, dan biasanya dengan koordinasi mata.

d. Contoh ketrampilan menggunakan motorik halus anak

- Mencoret-coret
- Menyusun balok
- Menggunting
- Menempel
- Mencocok
- Melipat
- Mewarnai
- Menganyam
- Bermain plastisin

e. Kegunaan motorik halus

Kegunaan motorik halus anak melalui kegiatan bermainnya.

Pendidikan usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Perkembangan motorik adalah perkembangan dari unsure pengembangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan

motorik berkembang dengan kematangan syaraf dan otot. Dalam standar kompetensi kurikulum RA/TK tercantum bahwa tujuan pendidikan di RA/TK adalah membantu mengembangkan berbagai potensi anak baik psikis dan fisik meliputi moral dan nilai agama, social, emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

Memperkenalkan dan melatih gerakan motorik halus anak, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dengan cara hidup sehat dan kuat serta terampil.

Menggunakan motorik halus anak adalah dengan cara menggerakan otot-otot halus pada jari dan tangan. Gerakan ini ketampilan bergerak, yang bisa mencakup beberapa fungsi yaitu melalui ketampilan motorik halus anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang dan anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah. Jadi dari uraian diatas dapat disimpulkan beberapa kegunaan motorik halus anak adalah sebagai berikut :

- Mengembangkan kemandirian, contoh memakai baju sendiri, menggantingkan baju, mengikat tali sepatu.
- Sosialisasi, contohnya ketika anak menggambar bersama teman-temannya.
- Pengembangan diri, contohnya, mandiri melakukan aktifitas tertentu.

- Kebanggaan diri.
- Berguna bagi ketrampilan dalam aktifitas sekolah misalnya memegang pensil.

Pentingnya ketrampilan motorik halus anak dalam tahap perkembangan anak, ketrampilan motorik adalah ketrampilan alami yang digunakan seumur hidup. Namun demikian anak dalam masa perkembangan harus difasilitasi untuk mengembangkan ketrampilan motoriknya. Anak yang memiliki ketrampilan motorik yang baik akan mudah mempelajari hal-hal baru yang sangat bermanfaat dalam menjalani pendidikan. Penguasaan ketrampilan motorik dapat memacu anak untuk menekuni bidang tertentu sejak dini seperti bermain music, melukis, membuat kerajinan, membuat gambar desain, dan lain sebagainya. Banyak sekali anak usia muda yang menonjol bakatnya karena kemampuan motorik halus yang baik.

Hampir semua aktifitas bermain anak melibatkan ketrampilan motorik halus seperti memegang mainan, menulis, menyobek kertas, bermain piano, dan lain sebagainya. Banyak kegiatan yang bisa dilakukan anak-anak di rumah daripada di sekolah. Ketrampilan motorik halus melibatkan kekuatan, control motorik otot, dan deksteritas. Untuk meningkatkan ketrampilan motorik halus, anak diarahkan untuk melakukan kegiatan yang

memerlukan akurasi. Perlu diperhatikan bahwa untuk meningkatkan ketrampilan motorik halus anak harus dilakukan bertahap.⁸

Berikut beberapa contoh kegiatan yang memerlukan akurasi tinggi.

- Menulis huruf alphabet
- Bermain piano
- Mewarnai gambar
- Menggunting pola
- Menyusun puzzle

F. Hipotesis Tindakan

Penggunaan media plastisin dapat meningkatkan ketrampilan motorik halus anak pada kelompok A RA Muslimat NU Gintung Jambewangi Magelang.

G. Metode Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang metode yang ditempuh dalam penelitian yakni cara-cara yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian sekaligus proses-proses pelaksanaanya.

⁸ www.blogspot.com/2013/5/hakikat-perkembangan-motorik-halus-anak-anak-.htm

1. Jenis-jenis penelitian

Penelitian mengenai penggunaan media plastisin merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses kegiatan dalam kelompok.

Penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga yang dapat dipahami pengertinya sebagai berikut :

- a. Penelitian : Kegiatan mencermati suatu objek menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan sangat penting bagi peneliti.
- b. Tindakan : Sesuatu gerakan kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
- c. Kelas : Sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Kelas bukan wujud ruangan tetapi kelompok peserta didik yang sedang belajar.

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata tersebut segera dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.

Adapun penelitian yang lain mengenai penelitian tindakan kelas adalah peneliti (atau dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti) dikelas atau disekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.⁹

Adapun penelitian yang lain mengenai tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti)dikelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.¹⁰

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru kelompok A dan juga melibatkan satu observer untuk menghindari subyektivitas peneliti dalam pengamatan tindakan. Penelitian ini bersifat yang mana pengambilan data diambil secara alami berupa kata-kata atau gambar, sedangkan penyusunan desain dilakukan terus menerus sampai diperoleh hasil yang setara sesuai kenyataan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis. Dimana data yang terkumpul dianalisis

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta : Rineke Cipta, 2006, ed rev vl), hal 91

¹⁰ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2009), hal.57

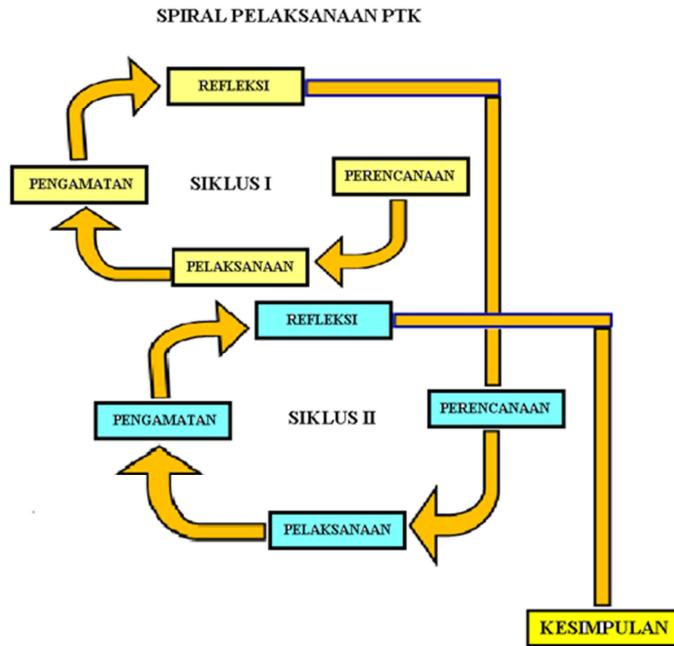
berdasarkan pandangan psikologis terhadap proses pembelajaran, karena sesungguhnya proses pembelajaran merupakan situasi psikologis, dimana banyak ditemukan aspek-aspek psikologis ketika proses pembelajaran berlangsung.

3. Model Penelitian

Ada beberapa model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh para ahli. Dalam penelitian ini, penulis mengambil model kelas terdiri dari empat komponen yaitu *planning*(perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* dan *Reflecting* (refleksi).

Kemmis dan Mc Taggert dimana dalam satu siklus terdiri dari empat komponen yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (observasi) dan *reflecting* (refleksi). Model ini sesungguhnya merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin. Hanya saja setelah satu siklus selesai diimplementasikan khususnya sesudah refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri.Demikian seterusnya sampai benar-benar terjadi perubahan yang diinginkan.

Secara rinci prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.1 : Model PTK Kemmis dan Taggart

4. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah guru kelompok A RA Muslimat NU Gintung, Jambewangi, Magelang dan siswa kelompok A RA Muslimat NU Gintung Jambewanngi yang berjumlah 12 siswa, sedangkan obyek penelitian ini adalah keseluruhan proses pembelajaran bermain plastisin di kelompok A RA Muslimat NU Gintung, Jambewangi Magelang dengan Penerapan Media Plastisin.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan

terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Peneliti melakukan observasi terhadap peserta didik dan guru RA Muslimat NU Gintung Jambewangi Magelang.¹¹

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Peneliti melakukan wawancara dengan guru dan peserta didik.¹²

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan penting peristiwa yang telah lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa catatan penting. Struktur organisasi, letak geografis, keadaan guru dan karyawan serta siswa, sarana dan prasarana sekolah.

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta, Andi Offset, 1990), hal.136

¹² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal.186

6. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab hipotesis bahwa media plastisin dapat meningkatkan ketrampilan motorik halus anak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan statistic deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistic yang menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data dan penyajian data dalam bentuk table dan grafik ataupun diagram agar member gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa.¹³

7. Prosedur Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan motorik halus anak dengan media plastisin. Adapun rencana penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

a. Penyusunan instumen penelitian

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas ialah melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan di kelas berkaitan dengan kegiatan plastisin. Setelah observasi kemudian peneliti menganalisis dan berdiskusi kepada guru kelas dan menemukan pemecahan masalah dengan menggunakan media plastisin. Kemudian peneliti menyusun instrument penelitian diantaranya : lembar observasi

¹³ Subana dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Satia,2005), hal. 12

keterlaksanaanya pembelajaran dan keaktifan siswa, dokumentasi dan pedoman wawancara.

- b. Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan sebanyak dua siklus. Siklus I direncanakan 1 kali pertemuan begitu juga dengan pertemuan ke II. Baru peneliti mengambil kesimpulan terkait dengan temuan dari peneliti yang telah dilaksanakan.

SIKLUS I

Tahap I : Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Perencanaan tindakan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Kgiatan utama dalam tahap ini adalah menyusun rancangan tindakan kelas yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Rancangan tindakan disini menerangkan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan ini akan dilakukan. Adapun persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan kelas Siklus I adalah :

1. Guru dan siswa menyiapkan perlengkapan belajar.
2. Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok.
3. Guru menyiapkan bahan kegiatan pada siswa.
4. Guru menugaskan bahan kegiatan kepada siswa.
5. Siswa dalam tiap kelompok bermain plastisin
6. Guru member penguatan pada hasil kegiatan siswa.

Tahap II : Pelaksanaan Tindakan

Setelah memperoleh gambaran keadaan kelas terkait dengan keaktifan siswa, maka dilakukan tindakan yaitu menerapkan media plastisin dalam kegiatan. Yang mana rencana kegiatan setelah disusun oleh guru dengan peneliti yang akan digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan kegiatan. Tahap pelaksanaan ini meliputi :

1. Guru menyiapkan perlengkapan belajar.
2. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok.
3. Guru member penjelasan tentang bermain plastisin yaitu membuat buah jeruk dan apel.
4. Siswa melakukan kegiatan bermain plastisin secara individu.
5. Guru member penguatan hasil kegiatan siswa.

Tahap III : Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yaitu dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan meliputi aktivitas yang dilakukan guru dengan siswa, interaksi guru dengan siswa, semua kegiatan yang sedang berlangsung.

Observasi ini dilakukan untuk merekam semua aktivitas kegiatan bermain dengan media plastisin.

Tahap IV : Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan. Dari pelaksanaan tindakan-tindakan dari observasi tersebut, maka diperoleh informasi tentang penerapan media plastisin.

Kemudian hasil tersebut dianalisis dan disimpulkan bersama dengan giri dan observer untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan tindakan yang dilaksanakan. Apakah tindakan yang dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan atau tidak, dari hasil diskusi tersebut, dapat dijadikan sebuah refleksi dalam menyusun siklus berikutnya.

SIKLUS II

Siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I. Proses penelitian ini berhenti pada siklus II. Apabila sampai pada siklus II belum ada peningkatan ketrampilan motorik halus anak, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak, dengan demikian dapat diketahui bahwa media plastisin tersebut tidak cocok bila diterapkan pada kelompok A untuk meningkatkan ketrampilan motorik halus anak.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami skripsi ini, maka dalam pembahasannya dibagi dalam empat bab. Untuk lebih jelasnya penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bagian awal, terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman abstraksi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar table, halaman daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab I. Pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II. Menguraikan gambaran umum Roudlotul Athfal Muslimat NU Gintung Jambewangi Magelang yang mencakup lokasi/letak geografis, sejarah berdirinya, keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana dimana penelitian itu dilakukan.

Bab III. Merupakan pembahasan yang menguraikan paparan data terkait dengan kondisi awal sebelum tindakan dilaksanakan.Kemudian penerapan tindakan yang terdiri dari siklus I dan siklus II.Selanjutnya dipaparkan pembahasan dan analisis kegiatan bermain plastisin dalam meningkatkan ketrampilan motorik halus anak di RA Muslimat NU Gintung Jambewangi Magelang.

Bab IV. Berisi penutup meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga saran.Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan diskripsi hasil data penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa :

Pertama, dengan menggunakan media plastisin, siswa akan lebih tertarik untuk belajar mengembangkan motorik halusnya dengan tanpa rasa bosan, apalagi kalau bermain plastisin yang warna-warni sehingga menarik siswa, baik itu dari segi bentuk maupun dari segi warna. Dengan bermain plastisin, anak bermain plastisin, anak berusaha untuk lebih kreatif mengembangkan sesuatu yang mereka sukai sehingga motorik halusnya semakin meningkat/berkembang. Dengan bermain plastisin anak lebih tertarik untuk belajar dan mempermudah anak untuk mengembangkan motorik halusnya. Dengan motivasi yang tinggi dan minat belajar yang tinggi pula, anak tidak akan merasa terbebani untuk belajar, sehingga dengan media plastisin dapat meningkatkan ketrampilan motorik halus anak.

Kedua, dalam penelitian ini, peningkatan ketrampilan motorik halus anak dengan bermain plastisin sangat signifikan. Peningkatan ketrampilan motorik halus anak terlihat dari hasil penilaian pra siklus 58,3 %, penilaian siklus I 75 %, penilaian siklus II naik menjadi 91,6 %. Dengan demikian

secara keseluruhan keaktifan siswa dalam bermain plastisin dari pra siklus 58,3 %, siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 16,6 %.

B. Saran

Terkait penelitian penggunaan media plastisin untuk meningkatkan ketrampilan motorik halus anak, maka saran-saran yang diberikan sebagai sumbangsih pemikiran untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan antara lain :

1. Bagi guru

Sesuai dengan tujuan yang diharapkan peneliti yaitu untuk meningkatkan ketrampilan motorik halus anak salah satunya dengan menggunakan metode bermain plastisin.

2. Bagi lembaga

Salah satu metode untuk mengembangkan ketrampilan motorik halus anak adalah dengan bermain plastisin.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahi robbil a'lamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi, seluruh waktu, tenaga, dan pikiran telah penulis curahkan demi terselesainya skripsi ini, namun penulis menyadari betul skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu,

penulis mengharapkan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi yang telah disusun penulis bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya, guru, dan calon guru. Semoga karya ini bisa memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan pengembangan mutu pendidikan. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Anik Purwanti, *Efektivitas Playdog Dalam Meningkatkan Ketrampilan Motori Halus Anak Pada Kelompok A TK ABA AL-Amin Pasaranom Kecamatan Grabag*, (Magelang, Skripsi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang, 2013)
- Cepy, *Media Pembelajaran*, (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012)
- Dikutip dari profil RA Muslimat NU Gintung Jambewangi
- Hajar Pamadhi, *Seni Ketrampilan Anak*(Universitas Terbuka, 2008)
- Hasil observasi di RA Muslimat NU Gintung pada tanggal 10 januari 2014
- Hasil wawancara dengan guru kelompok A pada tanggal 10 maret 2014
- Hasil wawancara dengan guru kelompok A pada tanggal 21 maret 2014
- Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007)
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005)
- Purwanti, *Upaya Meningkatkan Sikap Kerja Sama Dengan Metode BermaBalok*, (Yogyakarta : Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas
- Siti Aisyah, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*(Jakarta : Universitas Terbuka, 2009)
- Subana dkk, *Statistik Pendidikan* , (Bandung : Pustaka Satia, 2005)
- Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT Bumi Aksara,2006)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineke Cipta, 2006, ed rev VI)
- Sutrisno Hadi, *Metode Research II* , (Yogyakarta, Andi Offset, 1996)
- Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011)
- Undang-Undang RI NO 14 tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah RI NO 74 2008 tentang Guru dan Dosen, (Bandung : Citra Umbara, 2009)

LAMPIRAN 1

Hasil wawancara dengan observer

Dalam ketrampilan motorik halus anak sebelum pra tindakan

Peneliti	:	Bagaimana ketrampilan motorik halus kelompok A ?
Observer	:	Siswa selama ini masih kurang perhatian dan teliti dalam kegiatan ketrampilan motorik halus anak.
Peneliti	:	Menurut ibu apakah penggunaan media plastisin bisa meningkatkan ketrampilan motorik halus anak ?
Observer	:	Mudah-mudahan aka nada peningkatan setelah ibu nanti menyampaikan kegiatan/pembelajaran ketrampilan motorik halus anak dengan menggunakan media plastisin ini.



LAMPIRAN 2

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : A

SEMESTER : II

TEMA : AIR, UDARA, API

HARI / TGL : SENIN, 24 FEBRUARI 2014

SIKLUS I

Indikator	Kegiatan pembelajar	Alat/Sbr Bljr	Alat	Hasil	Pend.Nasn, Karakt Bgs
Melafalkan kalimat syahadat (NAM.1) • Membuat berbagai bentuk dengan plastisin (MH.45) • Membedakan bermacam-macam rasa dan bau (KOG.3)	I.Keg Awal <ul style="list-style-type: none"> Baris masuk kelas Melafalkan kalimat syahadat Bernyanyi lagu “ Jangan Buang Sampah II.Keg. Inti <ul style="list-style-type: none"> Bermain plastisin membentuk buah-buahan Membedakan bermacam-macam rasa dan bau 	Juz amma	Percakapan Hasil karya Unjuk kerja Unjuk kerja		Religius Kreativitas Kerja keras komunikatif

	<ul style="list-style-type: none"> • PT Menyebutkan gerakan-gerakan <p>III. Istirahat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan • Makan bekal • Bermain diluar <p>IV. Keg Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT.Menjawab pertanyaan sederhana • Berdoa, menjawab salam 				
--	---	--	--	--	--

Magelang, 22 Febr 2014

Mengetahui,

Kepala RAM NU Gintung

Peneliti,

HARSINI, A.Ma

HARSINI, A.Ma

LAMPIRAN 3

N0	KEGIATAN	WAKTU
1.	<p>A. KEGIATAN AWAL</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Guru melakukan apersepsi 4. Guru menyiapkan plastisin 	30 menit
2.	<p>B. KEGIATAN INTI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan kegiatan bermain plastisin 2. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok 3. Guru membagi plastisin 4. Siswa berkelompok bermain plastisin membuat bermacam-macam buah-buahan 5. Guru membantu siswa yang masih kesulitan dalam menyelesaikan tugas 6. Guru menanyakan hasil kegiatan siswa 7. Siswa memperlihatkan hasil pekerjaanya kepada guru 8. Guru memberikan penilaian kepada semua siswa 	60 menit
3.	<p>C. PENUTUP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran 2. Guru menanyakan tanggapan siswa 3. Guru menutup kegiatan dengan doa 	30 menit

LAMPIRAN 4

Hasil wawancara dengan observer

Dalam pembelajaran penggunaan plastisin

Peneliti :	Bagaimana keaktifan siswa dalam bermain plastisin ?
Observer :	Keaktifan siswa dalam pembelajaran tadi sudah kelihatan, siswa bisa aktif, mau mendengarkan penjelasan guru, meski baru beberapa siswa saja.
Peneliti :	Menurut ibu bagaimana supaya siswa lebih aktif dan bersemangat lagi dalam bermain plastisin, tidak hanya sebagian siswa yang aktif tetapi seluruh siswa aktif bermain plastisin ?
Observer :	Menurut saya, penjelasan materi yang jelas jangan terlalu panjang dan media plastisinya ditambah lagi, agar siswa lebih kreatif lagi dalam membuat bentuk yang menarik, dan berilah contoh bentuk-bentuk permainan plastisin yang lebih menarik, agar siswa lebih aktif dan bersemangat lagi dalam bermain plastisin.

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : A

SEMESTER : II

TEMA : AIR, UDARA, API

HARI/TANGGAL : SENIN, 31 MARET 2014

SIKLUS II

Indikator	Kegiatan	Sumber	Alat	Hasil	Pend. Nas Krktr Bgs
Menghafalkan Asmaul Husna	<p>I. Kegiatan Awal (30 m)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Baris masuk kelas • Berdoa mau belajar • Menghafal Asmaul Husna • TJ Binatang yg hidup di air <p>II. Keg.Inti (60 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bermain plastisin membentuk binatang yang hidup di air <p>III. Istirahat (30 m)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan • Makan bekal 	Buku PAI Plastisin	Percakapan Hasil karya		Religius Kreativitas Kerja keras Komunktf
Membuat berbagai bentuk dengan plastisin (MH.45)	<ul style="list-style-type: none"> • PT.Membilang/ menyebut urutan 1-20 • Melakukan 3-5 perintah secara berutan 	Buku paket	Unjuk kerja penugasan		
Membilang bil 1-20(KOG.36)					

	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain bersama <p>IV. Kegiatan Akhir (30 m)</p> <ul style="list-style-type: none"> • TJ. Membaca buku cerita bergambar dan menceritakannya • Berdoa, menjawab salam 				
--	--	--	--	--	--

Magelang, 30 Maret 2014

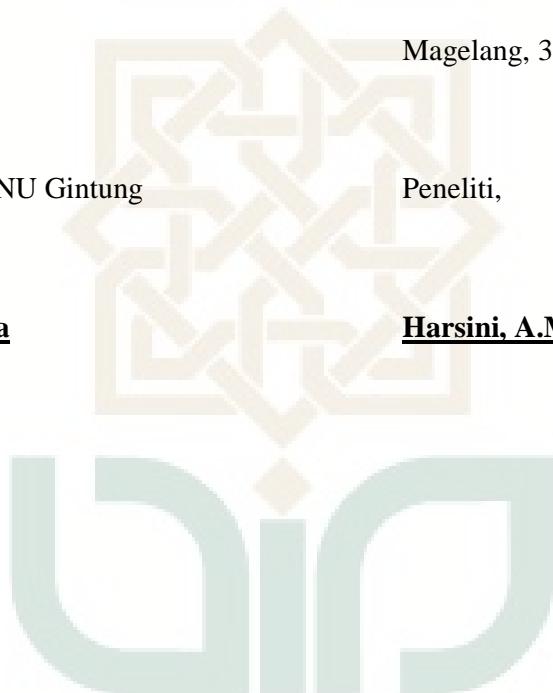
Menetahui,

Kepala RAM NU Gintung

Peneliti,

Harsini, A.Ma

Harsini, A.Ma



LAMPIRAN 5

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERMAIN PLASTISIN

NO	KEGIATAN	WAKTU
1.	A. KEGIATAN AWAL 1. Salam pembuka 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Guru melakukan apersepsi 4. Guru menyiapkan media plastisin	20 menit
2.	B. KEGIATAN INTI 1. Guru menjelaskan bagaimana cara bermain plastisin 2. Guru membagi menjadi 2 kelompok 3. Siswa diberi plastisin 4. Siswa membuat binatang gurita dan bintang laut 5. Guru membantu siswa yang masih kesulitan membuatgurita dan bintang laut 6. Guru menanyakan hasil kegiatan siswa 7. Siswa memperlihatkan hasil karyanya masing-masing 8. Guru memberikan penilaian kepada semua siswa	

3.	<p>C. PENUTUP</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran2. Guru menanyakan tanggapan siswa	



LAMPIRAN 6

Tabel Penilaian Siklus I

NO	NAMA ANAK	SKOR	NILAI
1.	Maulana Aktur Ashari	18	B
2.	Agsel Rendiansyah	12	C
3.	Amira Widi Puspita	15	B
4.	Sabrina Hanna Saputi	18	B
5.	Hafiza	17	B
6.	M. Agsel Soeroyo	16	B
7.	Ananda Risma	16	B
8.	Rafka Adip Ramadhan	16	B
9.	Meilina Indrawati	12	C
10.	Choirul Tegas	15	B
11.	Ziljian Darma Bakti	16	B
12 .	Dwi Nur Hanifah	12	C

Siklus	Skor 0-12 (C) 3 25 %	Skor 13-20 (B) 9 75 %	Skor 21-30 (A) -
--------	----------------------------	-----------------------------	---------------------

LAMPIRAN 7

Tabel Penilaian Siklus II

NO	NAMA ANAK	SKOR	NILAI
1.	Maulana Aktur Ashari	22	A
2.	Agsel Rendiansyah	21	A
3.	Amira Widi Puspita	21	A
4.	Sabrina Hanna Saputri	21	A
5.	Hafiza	21	A
6.	M. Agsel Soeroyo	23	A
7.	Ananda Risma	22	A
8.	Rafka Adip Ramadhan	22	A
9.	Meilina Indrawati	12	C
10.	Choirul Tegas	22	A
11.	Ziljian Darma Bakti	22	A
12.	Dwi Nur Hanifah	22	A

Siklus 2	Skor 0-12 (C)	Skor 13-20 (B)	Skor 21-30 (A)
	1 8,3 %	-	11 91,6 %

LAMPIRAN 8

Hasil Observasi Siklus I

NO	INDIKATOR	1	2	3	4	KETRG
1.	Siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan			V		Baik
2.	Siswa dapat meremas-remas plastisin			V		
3.	Siswa dapat menepuk-nepuk plastisin			V		
4.	Siswa dapat membentuk sesuai dengan kemampuan			V		
5.	Siswa dapat membentuk buah-buahan			V		
6.	Siswa dapat membantu teman yang lain			V		
	<i>Jumlah</i>			<i>18</i>		



LAMPIRAN 9

HASIL OBSERVASI SIKLUS II

NO	INDIKATOR	1	2	3	4	KTRGN
1.	Siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan				V	
2.	Siswa dapat meremas-remas plastisin				V	
3.	Siswa dapat menepuk-nepuk plastisin				V	
4.	Siswa dapat membentuk sesuai dengan kemampuan				V	
5.	Siswa dapat membentuk gurita dan bintang laut			V		
6.	Siswa dapat membantu siswa yang lain			V		
	<i>Jumlah</i>				22	

LAMPIRAN 10

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : **Harsini**

Tempat Tanggal Lahir : Magelang, 06 Mei 1979

Alamat : Palembon RT 02/04 Jambewangi Secang
Magelang Jawa Tengah

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Ngadirojo Secang Magelang (1991).
2. SMPN I Secang Magelang (1994).
3. SMAN 2 Grabag Magelang (1997).
4. D2 PGMI Universitas Muhammadiyah Magelang (2006).
5. Sedang menempuh S1 PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman mengajar :

- a. Mengajar di RA Muslimat NU Gintung Jambewangi Secang Tempuran (2002 – sekarang)

Magelang, 12 April 2014

Penulis

Harsini
NIM. 12485369